

uang. Sependapat dengan Etyka, ia dan grupnya bisa mendapatkan uang dari hasil mengikuti kompetisi, untuk saat ini Etyka dan grupnya mendapat panggilan untuk mengisi acara seperti grup dance dari Fransel. Jadi untuk saat ini grup dari Etyka masih mendapatkan keuntungan dari mengikuti kompetisi dan mendapat panggilan untuk mengisi sebuah acara. Fransel tidak hanya mendapatkan keuntungan dari kompetisi dan sebagai pengisi acara saja, ia juga memulai bisnis *clothing line* yang ia buka untuk grup dancenya berupa kaos yang bertuliskan FBS (flash before second). Dengan menjual kaos yang ia buat Fransel mendapatkan untung yang cukup lumayan, namun kaos yang ia buat hanya untuk kalangan *crew*-nya saja, belum bisa dipesan untuk umum, namun Fransel sudah bertekad untuk menjual kaos yang sudah ia buat untuk kalangan umum.

Tari atau dance sempat dipandang sebelah mata oleh kebanyakan orang, banyak yang beranggapan bahwa dance tidak sepenuhnya untuk ditekuni lebih baik dance hanya untuk hiburan semata, namun dengan berkembangnya teknologi sebagai media dance menjadi viral dan begitu banyak yang memilih dance sebagai pekerjaan utama. Dari dance banyak mendapatkan banyak keuntungan, dan semakin banyaknya media dance menjadi berkembang. Awalnya dance hanya untuk berolahraga atau untuk mengasah motorik anak, sekarang dance tidak hanya berdiam diruangan saja. Sudah banyak kompetisi-kompetisi yang diadakan untuk menampilkan para penari-penari yang mempunyai bakat yang sangat luar biasa. Dari banyaknya kompetisi maka peluang para penari juga semakin banyak bukan hanya dari hadiah yang didapatkan dari mengikuti kompetisi

penari menurutnya *Hip-Hop Dance* sangat membantu dalam mengubah suasana hati yang tidak baik menjadi sangat baik. Seperti yang diungkapkan oleh Fransel disaat ia sedang tidak ada pekerjaan yang sedang ia kerjakan ia akan menari Hip-hop, disaat ia suasana hati Fransel sedang tidak baik ia akan menari Hip-hop, menurutnya dengan menari ia bisa terhibur terlebih saat ia sedang mengalami sebuah kesusahan hal yang bisa membuat suasana hati kembali baik adalah dengan menari Hip-hop, dan ia pasti memilih musik yang mempunyai tempo yang cepat.

Hip-Hop Dance tidak hanya dapat menghibur untuk sang penari saja, namun yang menyaksikan para penari Hip-hop juga akan ikut terhibur. Dari sajian gerakan yang dipadukan dengan musik yang bertempo cepat membuat orang yang menyaksikan terbawa suasana dengan mengikuti gerakan dari para penari Hip-hop. Seperti yang diutarakan oleh Fransel saat ia mengalami kesulitan ia menari untuk menghilangkan rasa kejenuhan yang di alaminya, menurutnya dengan menari hip-hop bisa memperbaiki suasana hati Fransel yang buruk menjadi baik. Tidak hanya itu dengan menari hip-hop Fransel dapat mengeluarkan emosinya dengan cara yang positif. Sependapat dengan Etyka, menurutnya dengan menari hip-hop ia bisa merasakan kesenangan apabila ia merasa bersedih. Dengan menari hip-hop membuat suasana hati menjadi baik, karena menari dapat mengeluarkan racun melalui keringat dan membuat tubuh terasa lebih segar dan hal tersebut membuat pikiran lebih positif.

Jadi bisa disimpulkan dengan *Hip-Hop Dance* bisa menjadi sarana untuk menghibur diri sendiri dan dapat menghibur orang lain, dengan musik yang membuat semua orang yang mendengarkan ingin ikut menari mengikuti irama dari musik tersebut.

c. Kekinian (Gaul)

Hip-Hop Dance telah menjadi *trend* yang cukup populer dikalangan remaja di Indonesia, dengan masuknya *Hip-Hop Dance* ke Indonesia membuat sebuah pengakuan baru dikalangan masyarakat yang biasanya disebut *kekinian*, *kekinian* sendiri adalah sebutan untuk orang yang selalu mengikuti *trend* yang sedang viral. Hal ini membuat masyarakat berbondong-bondong untuk mengikuti bahkan merubah dirinya untuk menjadi apa yang sedang *trend* dikalangan masyarakat.

Untuk *Hip-Hop Dance* yang menjadi *trend* dikalangan masyarakat membuat anggapan bahwa anak yang menari hip-hop dapat disebut *kekinian*, hal ini terjadi di beberapa kalangan remaja di Sidoarjo. Dengan banyaknya anggapan tersebut Etyka sebagai penari mempunyai rasa penasaran terhadap *Hip-Hop Dance*, dan sejak saat itu ia mulai menekuni *Hip-Hop Dance* untuk dapat dikatakan bahwa Etyka seorang yang *kekinian*. Begitu juga dengan Fransel ia masuk ke dunia dance sebenarnya sudah lama dan dance pertama yang ia geluti bukan *Hip-Hop Dance*, namun setelah ia mengetahui bahwa ada *Hip-Hop Dance* dan itu cukup viran membuat ia tertarik dan menekuni *Hip-Hop Dance*. Dari situ ternyata Fransel cukup nyaman dengan ia menari hip-hop selain

dibuat menyentuh anggota tubuh dari sang penari, kemudian dari *fashion* yang dikenakan oleh penari perempuan yang terkadang mengenakan *fashion* yang memperlihatkan anggota tubuh yang seharusnya ditutupi. Dan menurutnya itu menyebabkan penyimpangan diantara para penari misalnya penari laki-laki dengan adanya “duet” dengan penari perempuan dan dalam gerakan tersebut mengandung unsur “nakal” bisa mengakibatkan penari laki-laki menaruh pandangan “nakal” kepada penari perempuan dan bisa mengakibatkan hal yang negative.

Sependapat dengan fariz, ia juga mengutarakan bahwa *Hip-Hop Dance* apabila masih menggunakan budaya barat ia kurang setuju. Menurutnya *Hip-Hop Dance* dari segi gerakan apabila yang sedang menari laki-laki dan perempuan yang bukan mahram sebaiknya dihindari dari gerakan-gerakan yang menyentuh bagian anggota tubuh dari lawan jenisnya tersebut, lebih baik mencari pasangan duet yang sama-sama laki-lakinya atau sama-sama perempuan dengan begitu tidak akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Dari segi *fashion* yang dikenakan oleh penari harus menutup aurat, harus memenuhi nilai norma-norma yang ada di Indonesia. Dari segi musik fariz tidak mempermasalahkan.

3) Tidak Cocok dengan Ajaran Agama Islam

Menurut para santri *Hip-Hop Dance* dengan membawa kebudayaan dari barat yang bebas membuat pelakunya lupa akan ajaran agama, dari Negara asal *Hip-Hop Dance* yaitu amerika memang dikenal sebagai Negara dengan banyak percampuran dari berbagai manusia yang ada di seluruh dunia, hal ini yang membuat Negara asal *Hip-Hop Dance* menjadi

Negara yang bebas dari segi manapun. Hal ini yang membuat *Hip-Hop Dance* menjadi sesuatu yang sifatnya bebas mulai dari musik, gerakan dan *fashion* dari sang penari. Dikarenakan semua yang berhubungan dengan hip-hop mempunyai kebebasan maka para santri beranggapan bahwa hip-hop tidak cocok dengan ajaran agama islam. Dari segi musik karena menganggap musik *Hip-Hop Dance* adalah putaran kanan yang sifatnya lebih kearah yang imajinatif membuat yang mendengarkan mempersepsikan dari musik tersebut terlalu jauh dari arti musik sebenarnya. Ini yang mendasari bahwa hip-hop yang mempunyai gaya yang bebas membuat hip-hop tidak cocok dengan ajaran agama islam, contohnya dari *fashion* yang digunakan oleh para penari khususnya penari perempuan biasanya mereka menggunakan baju yang bisa dibilang kurang sesuai dengan ajaran agama islam, dalam ajaran agama islam seharusnya perempuan harus menutup semua auratnya hal ini yang tidak dilakukan oleh para penari hip-hop.

Tidak hanya dari baju yang dikenakan, gerakan dari penari pun biasanya bisa sampai menyentuh anggota tubuh dari lawan jenisnya, hal ini di utarakan oleh fariz ia mengatakan bahwa apabila dua orang yang berlainan jenis dan bukan mahramnya haram untuk bersentuhan apalagi dari gerakan-gerakan tersebut memperlihatkan gerakan yang sexy dari sang penari perempuan dan ini sangat tidak cocok dengan ajaran agama islam.

4) Tidak Mempunyai Rasa Lelah

Para santri yang biasanya di pondok mempunyai jadwal yang cukup padat, namun apabila diperhatikan kegiatan para selalu berhubungan dengan pendidikan atau dengan mengaji untuk olahraga mungkin para santri jarang melakukannya seperti pengakuan lukman ia mengutarakan bahwa kegiatannya di pondok hanya mengaji untuk kegiatan pendidikan ia lakukan diluar pondok dan ia juga jarang berolahraga.

Menurut lukman *Hip-Hop Dance* itu cukup menguras tenaga terlebih dengan gerakan yang cukup banyak, dari situ lukman menganggap para penari tidak mempunyai rasa lelah. Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh para penari cukup banyak dan yang melihat saja terasa lelah. Jadi menurut para santri *Hip-Hop Dance* tidak mempunyai rasa lelah dengan gerakan-gerakan yang cukup enerjik. Jadi menurut lukman *Hip-Hop Dance* tidak mempunyai rasa lelah karena bisa dilihat dari gerakan-gerakan *Hip-Hop Dance* yang cukup enerjik yang mengharuskan penarinya mengeluarkan segala macam kekuatannya untuk menari tidak merasa lelah dan terus menari.

5) Agak berisik

Dengan masuknya *Hip-Hop Dance* ke Indonesia dan terlihat dari para remaja yang mulai menaruh perhatian kepada *Hip-Hop Dance* karena menurut para penari hip-hop adalah suatu *dance* yang *keren* dan bisa dikatakan bahwa dengan *Hip-Hop Dance* menjadi seseorang yang *kekinian*. Menurut lukman *Hip-Hop Dance* yang membawa budaya dari

luar, dengan musik yang bertempo cepat membuat lukman sebagai pendengar merasa terganggu. Karena musik yang dihasilkan dari *Hip-Hop Dance* mempunyai irama yang bertempo cepat, lukman yang sudah terbiasa dengan musik yang *mellow* dan mempunyai lirik yang bisa dikatakan putaran kanan tidak terbiasa dengan musik dari *Hip-Hop Dance*. Jadi menurut lukman sebagai santri menilai *Hip-Hop Dance* agak berisik karena *Hip-Hop Dance* mempunyai musik yang berempo cepat tidak seperti musik putaran kiri yang mempunyai irama yang syahdu bisa membuat yang mendengarkan menjadi tenang berbeda dengan musik yang dibawakan oleh hip-hop.

6) Tidak Sopan

Para santri yang terbiasa dengan perilaku yang taat dan selaludalam aturan agama islam yang mempunyai aturan yang cukup ketat untuk laki-laki dan perempuan, khususnya untuk perempuan mempunyai aturan yang lebih ketat daripada laki-laki. Dengan banyaknya para penari perempuan yang ada di dalam *Hip-Hop Dance*, seorang perempuan harusnya bersikap lemah lembut tidak bertingkah seperti laki-laki. Sependapat dengan fariz menurutnya perempuan harus bersikap dan bertingkah laku dengan lemah lembut tidak bertingkah seperti laki-laki. Tidak hanya dari tangkah laku terkadang dari segi *fashion* juga tidak sesuai dengan ajaram agama islam dengan baju yang mini tidak menutup bagian tubuhnya yang seharusnya ditutupi.

Jadi menurut masyarakat jawa santri dengan masuknya *Hip-Hop Dance* ke Indonesia dan masih membawa budaya asing pada saat

alus disamping penguasaan diri sendiri. Diantara kesenian alus adalah wayang, gamelan, joged, tembang, dan batik. Berbeda dengan kesenian yang kasar, seperti ludrug, kledek, jaranan dan dongeng.

Sebagai kaum priyayi mereka menerima adanya budaya baru yang masuk ke Indonesia, mereka juga mengikuti apa yang sedang viral di Indonesia sepertinya halnya masuknya budaya asing termasuk *Hip-Hop Dance*. Walaupun mereka menerima adanya budaya baru yang masuk ke Indonesia terutama di Jawa, mereka tetap melestarikan budaya yang sudah ada sejak zaman dahulu yang telah diajarkan oleh nenek moyang mereka. Mereka sangat menghargai masuknya budaya asing sebagaimana budaya tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang ada di Indonesia dan tidak menyimpang dari nilai norma-norma yang ada di Indonesia mereka masih bisa menerima. Dan sebagai kaum priyayi yang juga mengikuti budaya-budaya yang ada di Indonesia seperti tari, mereka juga mengikuti *Hip-Hop Dance* sebagai bentuk kesenangannya terhadap tari. Jadi mereka tetap melestarikan budaya Indonesia dan mereka juga mengikuti budaya asing yang masuk ke Indonesia.

Seperti yang dikatakannya oleh Riska bahwa ia masih melestarikan budaya asli Indonesia dan terus akan melestarikan, namun di era globalisasi seperti ini perubahan pasti akan terjadi. Termasuk dalam *Hip-Hop Dance* dengan adanya media massa yang mendukung budaya asing masuk ke Indonesia, masyarakat mau tidak mau harus menerima budaya tersebut, namun sebagai warga negara yang baik harusnya masih melestarikan budaya yang sudah ada di Indonesia.

2) Menyehatkan

Menurut para priyayi kehadiran budaya asing ke Indonesia tidak menolak terhadap budaya tersebut, mereka menerima budaya tersebut namun mereka tetap menjaga dan melestarikan budayanya sendiri seperti yang telah diajarkan oleh leluhur mereka. Mereka tetap menjalankan budaya mereka dan terkadang mereka juga ikut melakukan budaya asing tersebut termasuk *Hip-Hop Dance* yang juga menurut mereka budaya asing atau *Hip-Hop Dance* menambah varian budaya di Indonesia dengan catatan budaya tersebut masih dalam nilai norma-norma yang berlaku di masyarakat Indonesia. Dengan adanya *Hip-Hop Dance* yang masuk ke Indonesia bisa dijadikan alternatif untuk berolahraga. Menurut Mas Husein melihat adanya *Hip-Hop Dance* bisa menjadi olahraga yang baru untuk dilakukan, olahraga tidak harus dengan futsal, sepak bola atau voli. Dengan *Hip-Hop Dance* sama saja dengan berolahraga, karena *Hip-Hop Dance* dapat membuat keringat yang lumayan banyak dengan gerakan-gerakan yang enerjik, menari dapat membuang kalori lumayan banyak, hal positif dari *Hip-Hop Dance* bisa untuk menyehatkan badan dengan menari. Sependapat dengan risiko ia juga menuturkan bahwa *Hip-Hop Dance* bisa menjadi alternatif olahraga yang menyenangkan.

3) *Hip-Hop Dance* itu Positif

Menurut Mas Husein *Hip-Hop Dance* adalah kegiatan yang positif, hal ini diutarakan oleh beliau karena *Hip-Hop Dance* lebih cenderung kepada usia remaja, menurutnya kebanyakan remaja pada zaman ini tidak memanfaatkan waktunya dengan baik remaja-remaja tersebut hanya

sekolah dan senang-senang karena profesi dari mas husein adalah guru ia mengerti terhadap kehidupan seorang remaja. Menurutnya dengan *Hip-Hop Dance* para remaja tersebut sudah melakukan sebuah hal positif karena *Hip-Hop Dance* selain untuk alternatif dari olahraga *Hip-Hop Dance* juga bisa menjadikan seseorang lebih berkembang dengan bergerak. Dengan bergerak tersebut seseorang dapat lebih mengasah otaknya dan itu bisa membuat tumbuh kembang dari seseorang dapat berkembang dengan baik, dan dari segi emosi seseorang dengan bergerak bisa membuat emosi seseorang lebih terkontrol. Hal ini dapat membuat seseorang menjadi selalu berpikir positif terhadap segala hal.

4) *Hip-Hop Dance* itu Ramai

Hip-Hop Dance mempunyai irama yang bertempo cepat, setiap musik yang ada dalam *Hip-Hop Dance* pasti mempunyai musik yang keras hal ini yang membuat suasana pada saat mendengarkan menjadi ramai. Menurut mas husein musik yang dihasilkan oleh *Hip-Hop Dance* selalu membuat sebuah ruangan atau suasana menjadi ramai hal ini dikarenakan musik yang dihasilkan oleh *Hip-Hop Dance* mempunyai tempo yang cepat yang pasti membuat semua orang yang mendengarkan selalu membuat bersemangat. Sependapat dengan riska ia mengatakan bahwa musik dari *Hip-Hop Dance* membuat suasana menjadi ramai. Dengan *Hip-Hop Dance* dapat menghidupkan suasana dalam artian ini *Hip-Hop Dance* dapat membuat suasana yang tadinya kaku menjadi lebih santai. Jadi menurut para priyayi dengan *Hip-Hop Dance* bisa menghidupkan suasana yang tadinya kaku menjadi lebih santai karena *Hip-Hop Dance* mempunyai karakteristik

kaum abangan bisa dikatakan kaum yang paling netral, dengan masuknya budaya asing ke Indonesia bisa dikatakan yang paling menerima daripada kaum santri dan priyayi. Kaum abangan lebih menyukai hal-hal yang tidak mengandung rasis, penggolongan kaum atau semacamnya yang bertujuan untuk tidak mempersatukan manusia

Masyarakat abangan melihat *Hip-Hop Dance* sebagai kesenian yang baru dan inovatif. *Hip-Hop Dance* dapat memberikan inspirasi terhadap koreografer Indonesia dengan gerakan-gerakan yang ada pada *Hip-Hop Dance*. Hal ini dapat menambah macam-macam gerakan yang sudah ada pada tari-tarian yang ada di Indonesia. Banyak gerakan-gerakan dari hip-hop yang bisa dikatakan sulit untuk dilakukan namun dari segi seni gerakan tersebut sangat bagus dan mempunyai filosofi tersendiri.

2) *Hip-Hop Dance* adalah Penghibur

Menurut mereka dari segi musik dari *Hip-Hop Dance* cukup bisa membuat seseorang menjadi senang, karena kebanyakan musik dari Hip-hop bertempo cepat, dan hal itu yang membuat suasana hati seseorang yang mendengarkan menjadi terhibur. Dari segi gerakan kaum abangan tidak mempersalahkan, karena mereka menganggap semua gerakan yang ada di dalam *Hip-Hop Dance* adalah seni, dan gerakan-gerakan yang dihasilkan oleh *Hip-Hop Dance* sebagian besar adalah gerakan yang diciptakan sendiri oleh penari dan itu yang membuat gerakan dari hip-hop bisa menghibur khalayak yang menonton. Dari segi *fashion* yang digunakan oleh penari Hip-hop juga tidak dipermasalahkan, selama masih

Dance masyarakat menjadi mengerti dengan budaya asing. Dengan *Hip-Hop Dance* masyarakat lebih banyak mengetahui macam-macam dari tarian-tarian yang ada selain di Indonesia. Hal ini di utarakan oleh elly yang mengatakan bahwa hadirnya *Hip-Hop Dance* ke Indonesia bukan menjadi suatu permasalahan justru *Hip-Hop Dance* menjadi sebuah pengetahuan baru yang tidak diketahui oleh masyarakat Indonesia. Hadirnya *Hip-Hop Dance* menambah budaya yang ada di Indonesia di bidang budaya.

Sependapat dengan elly, ibu titik mengutarakan bahwa adanya *Hip-Hop Dance* ia menjadi tahu tentang budaya lain selain *Hip-Hop Dance* ini tidak terlepas dari adanya media yang membantu masuknya budaya *Hip-Hop Dance* ke Indonesia, namun harus diperhatikan walaupun *Hip-Hop Dance* budaya asing yang cukup banyak yang tertarik sebagai warga Indonesia tidak boleh melupakan budayanya sendiri.

5) Menambah Teman

Dengan *Hip-Hop Dance* yang kebanyakan mempunyai anggota yang cukup banyak, membuat para penari hip-hop dipastikan memiliki teman yang cukup banyak. Seperti yang di utarakan oleh elly, bahwa ia melihat para penari *Hip-Hop Dance* pasti memiliki teman yang banyak, karena *Hip-Hop Dance* biasanya memiliki anggota yang banyak, dari situ setiap orang pasti mempunyai teman yang belum saling kenal. Dengan adanya *Hip-Hop Dance* mereka yang belum saling mengenalk menjadi saling kenal.

Jadi, menurut masyarakat abangan kehadiran budaya asing yang masuk ke Indonesia mereka menerima budaya tersebut terlebih lagi apabila budaya tersebut bisa menjadi inspirasi dan menambah budaya yang sudah ada di Indonesia. Dengan adanya budaya asing yang masuk ke Indonesia masyarakat harus selektif memilih budaya mana, dengan tidak melupakan budaya yang sudah ada di Indonesia. Selama budaya tersebut masih dalam nilai norma-norma yang sudah ada di Indonesia mereka setuju dengan masuknya budaya tersebut.

6) Sisi Negatif dari *Hip-Hop Dance*

Setiap hal pasti mempunyai dua sisi yaitu sisi negative dan sisi positif. Terlepas dari itu semua setiap hal juga pasti ada sisi negatifnya. Dalam hal ini hip-hop dance sebagai focus utama menjadi sorotan para masyarakat Jawa Abangan. Menurut mereka setiap hal pasti ada sisi negative, ini yang diutarakan oleh Elly, sebegus-bagusnya budaya pasti mempunyai sisi negatif, seperti *Hip-Hop Dance* yang juga mempunyai sisi negative yaitu dari segi musik bisa membuat beralih ke musik barat, hal ini dapat merugikan musisi Indonesia yang sudah susah payah berkarya. Dari segi gerakan sisi negatifnya adalah apabila gerakan yang ditampilkan tidak pantas untuk dilihat seperti contoh gerakan yang memamerkan anggota tubuhnya. Dari segi *fashion* apabila sang penari menggunakan baju yang minim tidak menutupi anggota tubuhnya. Sependapat dengan Ibu Titik yang juga mengatakan hal serupa dari *Hip-Hop Dance*.

B. Konfirmasi dengan teori

Berdasarkan dari hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Hip-Hop Dance* bukan hanya sekedar tarian saja namun dari *Hip-Hop Dance* bisa menghasilkan keuntungan. Terbukti dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap informan, mereka menjelaskan bahwa dengan *Hip-Hop Dance* mereka bisa mendapatkan keuntungan, mulai dari keuntungan yang didapat saat mereka mengikuti kompetisi, dan Fransel sudah menerima panggilan untuk *dance* untuk acara-acara tertentu dan Fransel juga membuat kaos yang dikhususkan untuk grupnya saja, namun tidak menutup kemungkinan untuk Fransel menjual untuk umum. Tidak hanya itu motif lain dari informan memilih *Hip-Hop Dance* adalah untuk penghibur diri, yang dimaksudkan penghibur diri adalah disaat suasana hati mereka sedang tidak enak mereka dengan *Hip-Hop Dance* maka suasana hati yang awalnya tidak enak kembali dalam keadaan yang baik, tidak hanya membuat suasana hati mereka senang orang yang melihat mereka *ngedance* pun juga akan ikut senang, karena melihat gerakan-gerakan *dance* yang bagus dan juga diiringi dengan musik yang akan membuat suasana hati mejadi senang. Motif lain dari mereka adalah agar dapat dikatakan *kekinian* oleh masyarakat, karena hip-hop telah menjadi *trend* di masyarakat dan hip-hop membawa budaya dari Barat (eropa dan amerika) yang di anggap *kekinian* maka dapat dikatakan bahwa salah satu motif mereka memilih *Hip-Hop Dance* adalah untuk dapat dikatakan *kekinian* oleh masyarakat.

Dari hasil temuan di atas, peneliti juga tidak bisa lepas dari penggunaan teori untuk menggali data dari narasumber informan kemudian di analisis untuk menghasilkan temuan penelitian. Peneliti disini menggunakan teori konstruksi

Diri seseorang bisa berbeda dengan diri orang lain karena berbagai aspek yang berbeda seperti emosi, kepribadian, tujuan, dan kerja sama yang diberi makna secara berbeda di dalam tiga skema dimensi tadi.

Terlihat dari teori konstruksi sosial diri yang memiliki tiga dimensi tersebut mempunyai keterkaitan dengan motif dari para penari *Hip-Hop Dance*. Terlihat dari tiga dimensi tersebut bahwa motif dari penari *Hip-Hop Dance* ini adalah yang pertama *Hip-Hop Dance* bisa menghasilkan keuntungan, yang kedua *Hip-Hop Dance* dapat menjadi penghibur diri, dan ketiga adalah dengan *Hip-Hop Dance* mereka mendapatkan status sosial oleh masyarakat dengan maksud untuk menunjukkan bahwa dengan hip-hop bisa menjadi anak yang *kekinian*. Dari motif tersebut mereka ingin menunjukkan bahwa dengan *Hip-Hop Dance* mereka bisa mendapatkan keuntungan, kesenangan dan eksistensi diri. Dari tiga dimensi yang terdapat dalam teori konstruksi sosial diri dimana terdapat aspek diri yang ditunjukkan, realisasi dari diri dan kekuatan aktif. Dalam hal ini dimensi tersebut berkaitan dengan motif para penari yaitu aspek diri yang ingin ditunjukkan para penari mempunyai motif agar dirinya disebut sebagai orang yang *kekinian* oleh masyarakat. Realisasi dari bagian dirinya ditunjukkan dengan cara ia bisa menjadi penghibur untuk orang lain. Kekuatan aktif dari penari adalah dengan menari hip-hop mereka bisa mendapatkan keuntungan yang lumayan entah itu dari mengikuti kompetisi atau dari bisnis yang terinspirasi dari hip-hop salah satunya adalah Fransel membuat kaos untuk grupnya.

Dan masyarakat Jawa melihat *Hip-Hop Dance* berbeda-beda, terlihat dari masyarakat Jawa santri melihat *Hip-Hop Dance* kurang setuju dengan adanya *Hip-Hop Dance* yang masuk ke Indonesia karena gerakannya dan musiknya ini adalah

yang dimaksud dengan setiap individu mempunyai teori masing-masing dimana dalam hal ini santri melihat hip-hop dari persepsi pribadi dari seorang santri yang mendapatkan ilmu dari pesantren tentang nilai dan norma. Para santri hanya melihat dari pandangannya saja tidak melihat dari motif sang penari dalam memilih *Hip-Hop Dance*. Begitu juga dengan masyarakat Jawa priyayi dan abangan mereka melihat *Hip-Hop Dance* sebagai sesuatu yang menyehatkan, menambah budaya, penghibur dan inspirasi bagi koreografer yang ada di Indonesia, mereka memiliki anggapan sendiri yang berbeda dari motif para penari karena masing-masing individu mempunyai teorinya masing-masing seperti yang dikemukakan dalam teori konstruksi sosial diri.

